

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Hasil dari penelitian ini digunakan untuk mengukur apakah terdapat pengaruh *reinforcement contingency* terhadap hubungan antara sifat *Machiavellian* dan *locus of control* Internal terhadap pengambilan keputusan etis mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Faktor – faktor individu yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengambilan keputusan etis sebagai variabel dependen, sifat *Machiavellian*, *locus of control* Internal dan variabel *reinforcement contingency* sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini variabel *reinforcement contingency* sebagai variabel yang mempengaruhi apakah terdapat perbedaan apabila hubungan dari ketiga variabel diatas ditempatkan pada beberapa kondisi yang berbeda. Berikut ini merupakan gambaran umum penelitian :

a. Deskripsi Sampel Penelitian

Jumlah sampel yang digunakan adalah 100 mahasiswa yang seluruhnya merupakan mahasiswa akuntansi angkatan 2008-2009 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta baik laki – laki maupun perempuan yang

diambil secara acak. Rincian pengumpulan data dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut ;

Tabel 4.1
Rincian Penyebaran dan Pengembalian Koesioner

No	Penjelasan	Jumlah
1	Kuesioner yang dibagikan	100
2	Kuesioner yang kembali	90
3	<i>Respon rate</i>	90%
4	Kuesioner yang pengisiannya tidak lengkap	0
5	Kuesioner yang dapat diolah	90
6	Persentase kuesioner yang dapat diolah	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2012

b. Karakteristik Responden Berdasarkan *Reinforcement Contingency* (Tiga Kondisi)

Data Responden berdasarkan *reinforcement contingency* dapat dilihat melalui tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2
Distribusi responden berdasarkan 3 kondisi

Reinforcement Contingency

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Reward	30	33.3	33.3	33.3
Kontrol	30	33.3	33.3	66.7
Punishmen	30	33.3	33.3	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber ; Data yang diolah, 2012

Pada gambar 4.1 diatas dapat dijelaskan bahwa pendistribusian responden dalam ketiga kondisi meliputi kondisi *reward*, kontrol dan *punishment* masing-masing berjumlah 30 responden.

B. Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan gambaran deskriptif variabel pada sebuah penelitian. Variabel dalam penelitian ini meliputi pengambilan keputusan etis sebagai variabel dependen, sifat *Machiavellian*, *locus of control* internal, dan *reinforcement contingency* sebagai variabel independen..

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Kondisi *reward*

Variabel	Kisaran		Rata-rata		Std. Deviasi
	Teoritis	Aktual	Teoritis	Aktual	
Pengambilan Keputusan Etis	8-40	22-38	24	30,3	3,958
Sifat <i>Machiavellian</i>	20-100	24-65	60	43,37	10,081
Locus of control internal	23-115	64-107	69	85,93	10,501

Sumber : data yang diolah, 2012

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dari 30 mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan kondisi *reward* kisaran aktual pengambilan keputusan etis adalah 22-38, sedangkan kisaran teoritis yang mungkin terjadi adalah antara 8 (pengambilan keputusan etis rendah) sampai 40 (pengambilan keputusan etis tinggi). Nilai rata-rata adalah 30,3 dengan standar deviasi 3,958, sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 24. Hasil

penelitian menunjukkan rata-rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata teoritisnya, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam kondisi *reward* memiliki pengambilan keputusan etis yang cukup tinggi.

Skala pengukuran sifat *Machiavellian* pada tabel 4.2 statistik deskriptif diatas, kisaran aktual sifat *Machiavellian* adalah 24-65, sedangkan kisaran teoritis yang mungkin terjadi adalah antara 20 (sifat *Machiavellian* rendah) sampai 100 (sifat *Machiavellian* tinggi). Nilai rata-rata adalah 43,37, dengan standar deviasi 10,081, sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 60. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata aktual lebih rendah daripada rata-rata teoritisnya, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam kondisi *reward* mempunyai tingkat sifat *Machiavellian* cukup rendah.

Skala pengukuran *locus of control* internal pada tabel 4.2 statistik deskriptif diatas, kisaran aktual *locus of control* internal adalah 64-107, sedangkan kisaran teoritis yang mungkin terjadi adalah antara 23 (*locus of control* internal rendah) sampai 115 (*locus of control* internal tinggi). Nilai rata-rata adalah 85,93, dengan standar deviasi 10,501 sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 69. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata teoritisnya, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada kondisi

reward atau pemberian penghargaan mempunyai tingkat *locus of control* internal cukup tinggi.

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif Kondisi Kontrol

Variabel	Kisaran		Rata-rata		Std. Deviasi
	Teoritis	Aktual	Teoritis	Aktual	
Pengambilan Keputusan Etis	8-40	22-33	24	26,93	2,318
Sifat Machiavellian	20-100	29-64	60	43,43	10,037
Locus of control internal	23-115	67-100	69	78,77	7,176

Sumber : data yang diolah, 2012

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dari 30 mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan kondisi kontrol kisaran aktual pengambilan keputusan etis adalah 22-33, sedangkan kisaran teoritis yang mungkin terjadi adalah antara 8 (pengambilan keputusan etis rendah) sampai 40 (pengambilan keputusan etis tinggi). Nilai rata-rata adalah 26,93 dengan standar deviasi 2,318, sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 24. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata teoritisnya, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam kondisi kontrol memiliki pengambilan keputusan etis yang cukup tinggi.

Skala pengukuran sifat *Machiavellian* pada tabel 4.3 statistik deskriptif diatas, kisaran aktual sifat *Machiavellian* adalah 29-64, sedangkan kisaran teoritis yang mungkin terjadi adalah antara 20 (sifat *Machiavellian* rendah)

sampai 100 (sifat *Machiavellian* tinggi). Nilai rata-rata adalah 43,43, dengan standar deviasi 10,037, sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 60. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata aktual lebih rendah daripada rata-rata teoritisnya, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam kondisi kontrol mempunyai tingkat sifat *Machiavellian* cukup rendah.

Skala pengukuran *locus of control* internal pada tabel 4.3 statistik deskriptif diatas, kisaran aktual *locus of control* internal adalah 67-100, sedangkan kisaran teoritis yang mungkin terjadi adalah antara 23 (*locus of control* internal rendah) sampai 115 (*locus of control* internal tinggi). Nilai rata-rata adalah 78,77, dengan standar deviasi 7,176 sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 69. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata teoritisnya, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada kondisi kontrol mempunyai tingkat *locus of control* internal cukup tinggi.

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Kondisi *Punishment*

Variabel	Kisaran		Rata-rata		Std. Deviasi
	Teoritis	Aktual	Teoritis	Aktual	
Pengambilan Keputusan Etis	8-40	19-34	24	26,53	4,091
Sifat <i>Machiavellian</i>	20-100	35-71	60	51,63	10,401
<i>Locus of control</i> internal	23-115	54-93	69	78,8	10,056

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dari 30 mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan kondisi *punishment* kisaran aktual pengambilan keputusan etis adalah 19-34, sedangkan kisaran teoritis yang mungkin terjadi adalah antara 8 (pengambilan keputusan etis rendah) sampai 40 (pengambilan keputusan etis tinggi). Nilai rata-rata adalah 26,53 dengan standar deviasi 4,091, sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 24. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata teoritisnya, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam kondisi *punishment* memiliki pengambilan keputusan etis yang cukup tinggi.

Skala pengukuran sifat *Machiavellian* pada tabel 4.4 statistik deskriptif diatas, kisaran aktual sifat *Machiavellian* adalah 35-71, sedangkan kisaran teoritis yang mungkin terjadi adalah antara 20 (*Machiavellian* rendah) sampai 100 (*Machiavellian* tinggi). Nilai rata-rata adalah 51,63, dengan standar deviasi 10,401, sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 60. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata aktual lebih rendah daripada rata-rata teoritisnya, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam kondisi *punishment* mempunyai tingkat sifat *Machiavellian* cukup rendah.

Skala pengukuran *locus of control* internal pada tabel 4.4 statistik deskriptif diatas, kisaran aktual *locus of control* internal adalah 54-92

sedangkan kisaran teoritis yang mungkin terjadi adalah antara 23 (*locus of control* internal rendah) sampai 115 (*locus of control* internal tinggi). Nilai rata-rata adalah 78,8, dengan standar deviasi 10,056 sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 69. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata teoritisnya, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada kondisi *punishment* mempunyai tingkat *locus of control* internal cukup tinggi.

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif Kondisi *Reward*, Kontrol, dan *Punishment*
(*Reinforcement Contingency*)

Variabel	Kisaran		Rata-rata		Std. Deviasi
	Teoritis	Aktual	Teoritis	Aktual	
Pengambilan Keputusan Etis	8-40	19-38	24	27,92	3,898
Sifat <i>Machiavellian</i>	20-100	24-71	60	46,14	10,79
<i>Locus of control</i> internal	23-115	54-107	69	80,5	10,062

Sumber : data yang diolah, 2012

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dari 90 mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta kisaran aktual pengambilan keputusan etis adalah 19-38, sedangkan kisaran teoritis yang mungkin terjadi adalah antara 8 (pengambilan keputusan etis rendah) sampai 40 (pengambilan keputusan etis tinggi). Nilai rata-rata adalah 27,92 dengan standar deviasi 3,898, sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 24. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata teoritisnya, maka dapat

disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki pengambilan keputusan etis yang cukup tinggi.

Skala pengukuran sifat *Machiavellian* pada tabel 4.5 statistik deskriptif diatas, kisaran aktual sifat *Machiavellian* adalah 24-71, sedangkan kisaran teoritis yang mungkin terjadi adalah antara 20 (*Machiavellian* rendah) sampai 100 (*Machiavellian* tinggi). Nilai rata-rata adalah 46,14, dengan standar deviasi 10,79, sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 60. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata aktual lebih rendah daripada rata-rata teoritisnya, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mempunyai tingkat sifat *Machiavellian* cukup rendah.

Skala pengukuran *locus of control* internal pada tabel 4.5 statistik deskriptif diatas, kisaran aktual *locus of control* internal adalah 54-107, sedangkan kisaran teoritis yang mungkin terjadi adalah antara 23 (*locus of control* internal rendah) sampai 115 (*locus of control* internal tinggi). Nilai rata-rata adalah 80,5, dengan standar deviasi 10,062 sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 69. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata teoritisnya, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mempunyai tingkat *locus of control* internal cukup tinggi.

C. Uji Kualitas Data

a. Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini uji reabilitas data digunakan untuk mengukur suatu koefisien yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reabilitas yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha* dengan alpha 0,60. Seluruh variabel yang meliputi sifat *Machiavellian*, *Locus of Control* internal sebagai variabel independen dan pengambilan keputusan etis sebagai variabel dependen masing-masing mempunyai nilai reabilitas lebih besar dari 0,60. Hal tersebut menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau handal. Dan hasil dari masing-masing variabel baik variabel dependen maupun independen mempunyai nilai reabilitas lebih dari 0,60. Hasil pengujian reabilitas dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini

Tabel 4.7
Hasil Uji Reabilitas

Variabel Penelitian	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keputusan
Pengambilan Keputusan Etis	0,630	0,6	Reliabel
Sifat <i>Machiavellian</i>	0,856	0,6	Reliabel
<i>Locus Of Control</i> Internal	0,847	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2012

b. Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi utamanya. Suatu

instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid atau berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2000:144). Suatu instrumen dikatakan valid hanya jika instrumen itu menghasilkan hasil ukur sesuai dengan tujuan pengukuran. Penelitian ini menggunakan uji validitas faktor, dimana pertanyaan dalam sebuah koesioner dinyatakan valid jika nilai faktor loading yang dimiliki pada masing-masing pernyataan sebesar $> 0,4$ seperti yang disyaratkan.

Tabel 4.8
Uji Validitas Pengambilan Keputusan Etis

Item Pertanyaan	Faktor Loading	Nilai Kritis	Keputusan
P1	-0,30	0,4	Tidak Valid
P2	0,581	0,4	Valid
P3	0,703	0,4	Valid
P4	0,333	0,4	Tidak Valid
P5	0,557	0,4	Valid
P6	0,751	0,4	Valid
P7	0,543	0,4	Valid
P8	0,666	0,4	Valid

Sumber : Data yang diolah, 2012

Pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa untuk variabel Pengambilan keputusan etis terdapat 2 indikator yang tidak valid, yaitu pada item pertanyaan ke 1 dan ke 3. Maka indikator dari item pertanyaan tersebut harus dibatalkan karena dianggap tidak cermat untuk menjadi alat ukur dalam

Tabel 4.9
Uji Validitas Sifat *Machiavelian*

Item Pertanyaan	Faktor Loading	Nilai Kritis	Keputusan
K1	0,653	0,4	Valid
K2	0,701	0,4	Valid
K3	0,492	0,4	Valid
K4	0,460	0,4	Valid
K5	0,598	0,4	Valid
K6	0,358	0,4	Tidak Valid
K7	0,467	0,4	Valid
K8	0,431	0,4	Valid
K9	0,441	0,4	Valid
K10	0,529	0,4	Valid
K11	0,394	0,4	Tidak Valid
K12	0,420	0,4	Valid
K13	0,648	0,4	Valid
K14	0,651	0,4	Valid
K15	0,526	0,4	Valid
K16	0,181	0,4	Tidak Valid
K17	0,573	0,4	Valid
K18	0,514	0,4	Valid
K19	0,681	0,4	Valid
K20	0,555	0,4	Valid

Sumber : Data yang diolah, 2012

Tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa pada variabel sifat *Machiavellian* terdapat 3 indikator yang tidak valid, yaitu pada item pertanyaan nomor 6, 11, dan 16. Maka indikator tersebut harus dihilangkan karena dianggap tidak cermat untuk menjadi alat ukur dalam penelitian ini

Tabel 4.10
Uji Validitas *Locus Of Control* Internal

Item Pertanyaan	Faktor Loading	Nilai Kritis	Keputusan
L1	0,544	0,4	Valid
L2	0,430	0,4	Valid
L3	0,590	0,4	Valid
L4	0,512	0,4	Valid
L5	0,457	0,4	Valid
L6	0,529	0,4	Valid
L7	0,577	0,4	Valid
L8	0,432	0,4	Valid
L9	0,348	0,4	Tidak Valid
L10	0,462	0,4	Valid
L11	0,522	0,4	Valid
L12	0,425	0,4	Valid
L13	0,534	0,4	Valid
L14	0,311	0,4	Tidak Valid
L15	0,467	0,4	Valid
L16	0,518	0,4	Valid
L17	0,338	0,4	Tidak Valid
L18	0,426	0,4	Valid
L19	0,567	0,4	Valid
L20	0,396	0,4	Tidak Valid
L21	0,634	0,4	Valid
L22	0,487	0,4	Valid
L23	0,485	0,4	Valid

Sumber : Data yang diolah, 2012

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa untuk variabel *locus of control* internal terdapat 4 indikator yang tidak valid. Maka dapat disimpulkan bahwa keempat indikator tersebut harus dihilangkan karena tidak mampu menjadi

alat ukur yang cermat dalam penelitian ini

D. Uji Asumsi Klasik

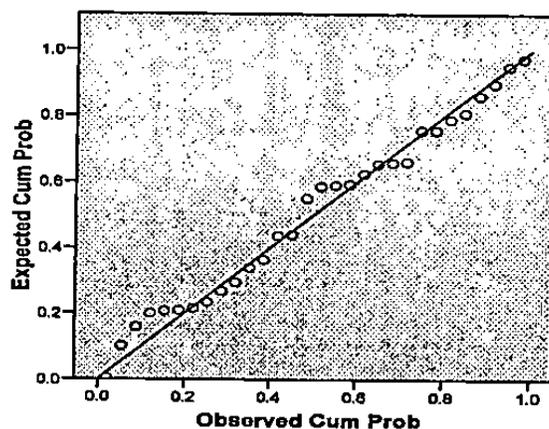
1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi antara variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Hasil dari pengujian ini dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonalnya. Apabila data tersebut berdistribusi normal, maka akan diperoleh grafik dengan penyebaran data yang mengikuti sumbu diagonalnya. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh grafik yang hasilnya dapat dilihat pada gambar 4.1, 4.2, 4.3, dan 4.4 berikut ini :

Gambar 4.1
Uji Normalitas Kondisi *Reward*

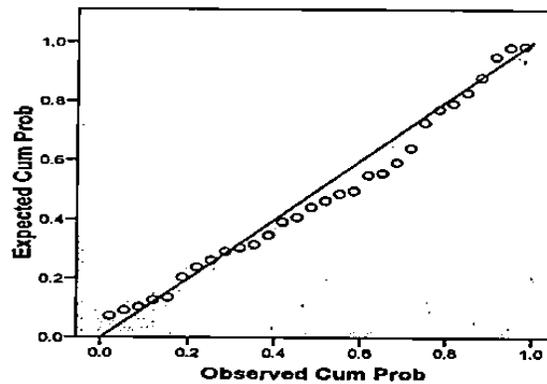
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Jumlah Pengambilan Keputusan Etis



Gambar 4.2
Uji Normalitas Kondisi Kontrol

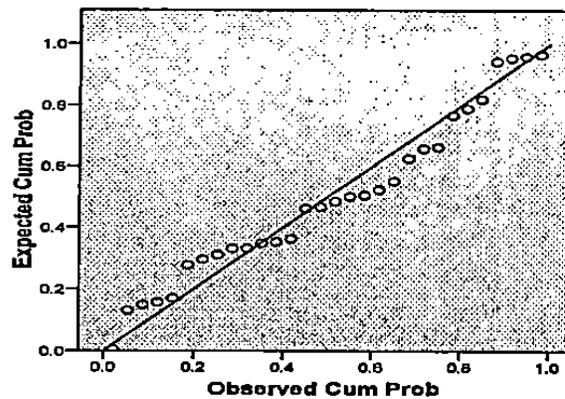
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Jumlah Pengambilan Keputusan Etis



Sumber : Data Primer yang diolah, 2012

Gambar 4.3
Uji Normalitas Kondisi *Punishment*

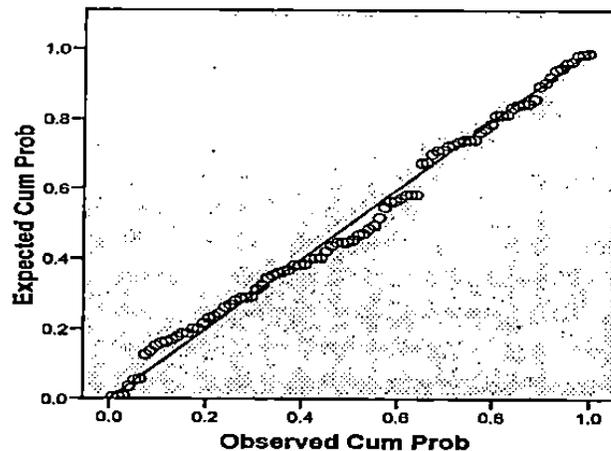
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Jumlah Pengambilan Keputusan Etis



Sumber : Data Primer yang diolah, 2012

Gambar 4.4
 Uji Normalitas Kondisi *Reward*, Kontrol, dan *Punishment*
 (*Reinforcement Contingency*)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
 Dependent Variable: Jumlah Pengambilan Keputusan Etis



Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Dari gambar 4.1, 4.2, 4.3, dan 4.4 diatas dapat dijelaskan hasil dari uji normalitas menghasilkan grafik yang menunjukkan bahwa data menyebar mengikuti sumbu diagonalnya, baik data tersebut diuji secara terpisah sesuai dengan kondisi responden ataupun diuji secara bersamaan. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel dalam model tidak sama atau konstan maka

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Apabila terjadi multikolinearitas maka konsekuensinya terjadi kesalahan estimasi. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 10% maka model regresi tersebut terbebas dari multikolinearitas. Hasil dari pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.11
Uji Multikolinearitas Kondisi *Reward*

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Kesimpulan	Keterangan
Sifat <i>Machiavellian</i>	0,468	2,137	Tidak terdapat multikolinearitas	Bebas
<i>Locus of Control</i> Internal	0,468	2,137	Tidak terdapat multikolinearitas	Bebas

Sumber : Data Primer yang diolah, 2012

Tabel 4.12
Uji Multikolinearitas Kondisi Kontrol

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Kesimpulan	Keterangan
Sifat <i>Machiavellian</i>	0,550	1,817	Tidak terdapat multikolinearitas	Bebas
<i>Locus of Control</i> Internal	0,550	1,817	Tidak terdapat multikolinearitas	Bebas

Tabel 4.13
Uji Multikolinearitas Kondisi *Punishment*

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Kesimpulan	Keterangan
Sifat <i>Machiavellian</i>	0,208	4,798	Tidak terdapat multikolinearitas	Bebas
<i>Locus of Control</i> Internal	0,208	4,798	Tidak terdapat multikolinearitas	Bebas

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Tabel 4.14
Uji Multikolinearitas Kondisi *Reward*, Kontrol, dan *Punishment* (*Reinforcement Contingency*)

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Kesimpulan	Keterangan
Sifat <i>Machiavellian</i>	0,336	2,972	Tidak terdapat multikolinearitas	Bebas
<i>Locus of Control</i> Internal	0,336	2,972	Tidak terdapat multikolinearitas	Bebas

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

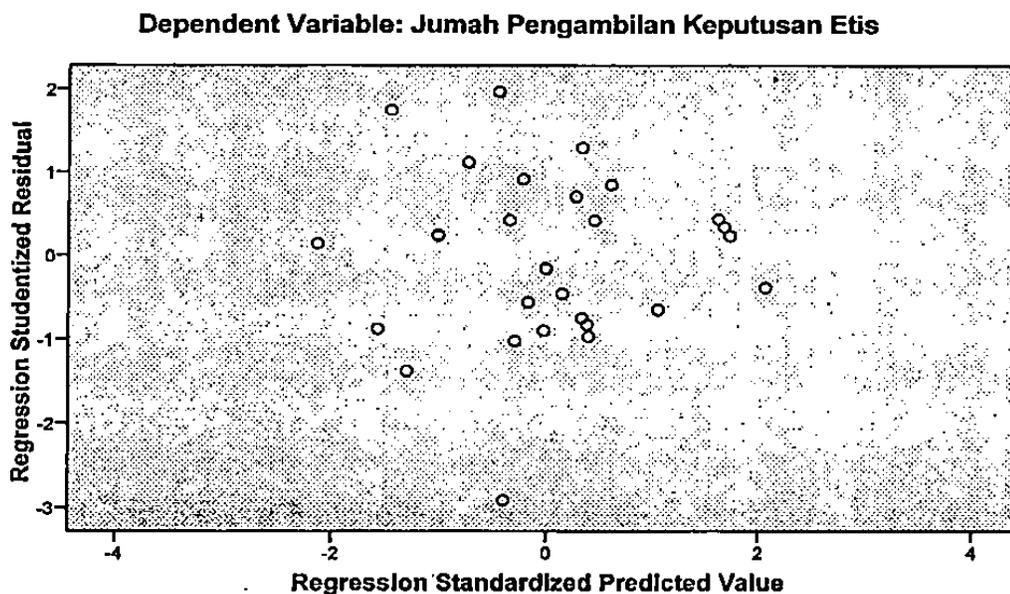
Hasil analisis data dapat dilihat pada gambar 4.11, 4.12, 4.13, dan 4.14 diatas yang menunjukkan bahwa uji multikolonieritas pada setiap kondisi maupun keseluruhan dari responden yang digabungkan memiliki nilai *tolerance* variabel lebih dari 10% atau 0,10. Selain itu, nilai VIF variabel independen untuk pengujian masing-masing kondisi ataupun keseluruhan menghasilkan nilai $VIF < 10$, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas atau tidak ada korelasi antar variabel independen

3. Uji Heteroskedastisitas

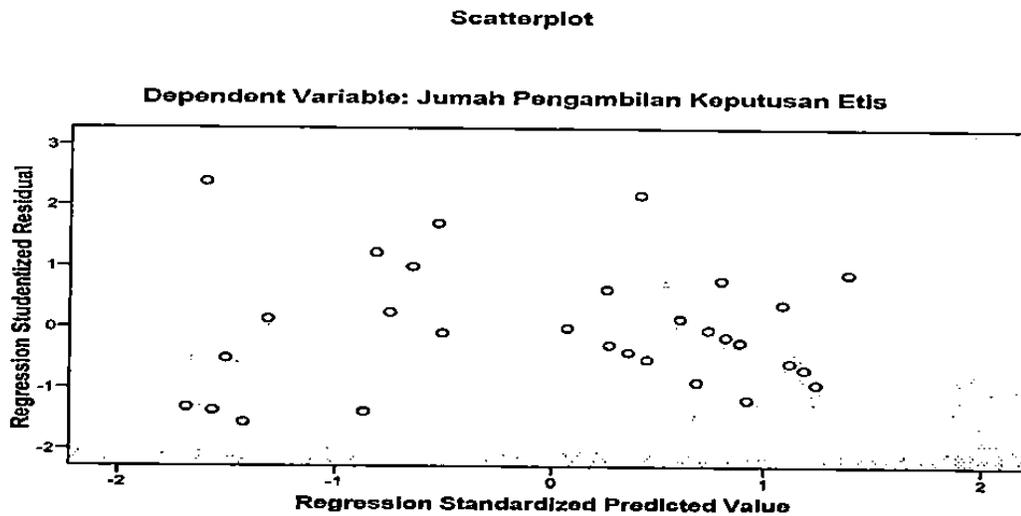
Heteroskedastisitas dapat menjelaskan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Sebuah model dalam penelitian dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan dapat diartikan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain adalah tetap. Hasil dari pengujian heteroskedastisitas ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.5
Uji Heteroskedastisitas Kondisi *Reward*

Scatterplot

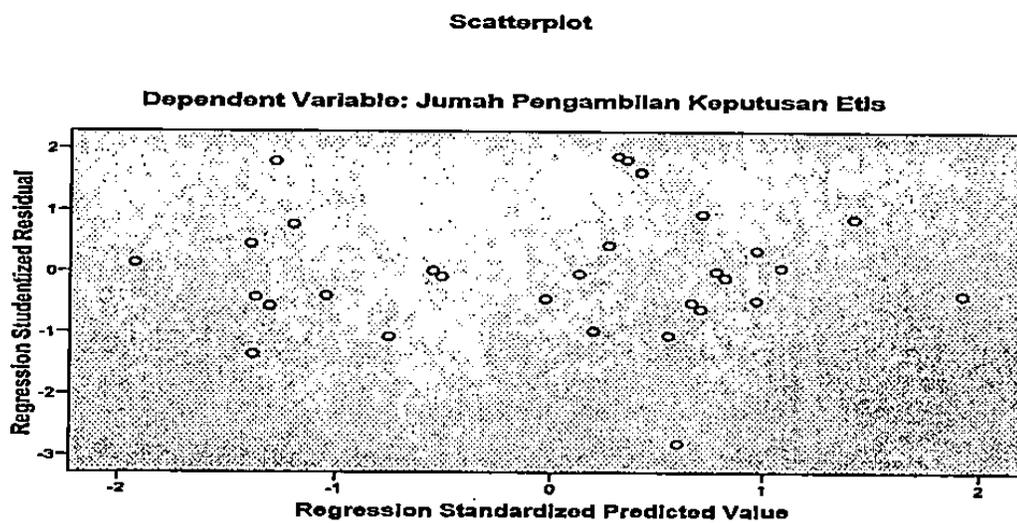


Gambar 4.6
Uji Heteroskedastisitas Kondisi Kontrol



Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Gambar 4.7
Uji Heteroskedastisitas Kondisi *Punishment*

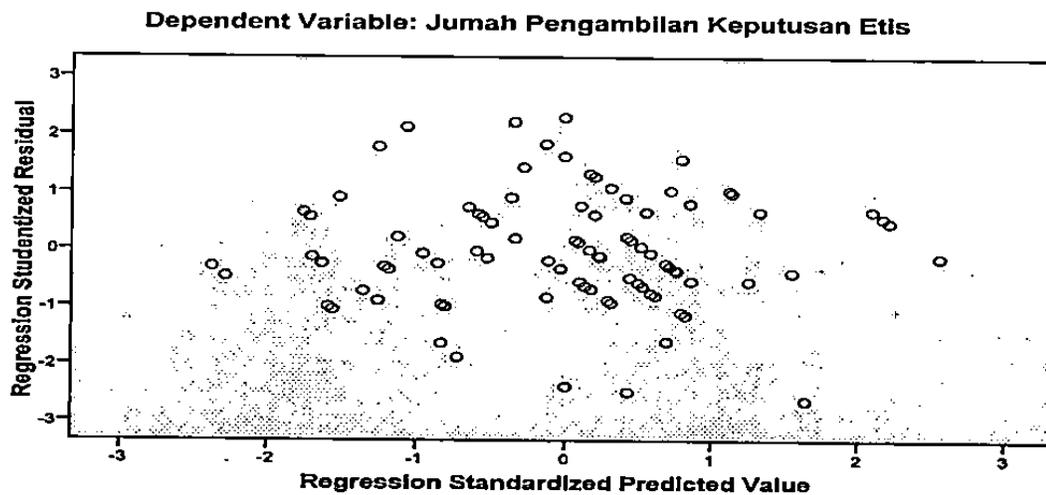


Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Gambar 4.8

Uji Heteroskedastisitas Kondisi *Reward*, Kontrol, dan *Punishment*
(*Reinforcement Contingency*)

Scatterplot



Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Pada gambar 4.5, 4.6, 4.7 dan 4.8 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji heterokedastisitas dari grafik *scatterplots* antara kondisi *reward*, kontrol dan *punishment* serta gabungan dari ketiganya menunjukkan penyeberan titik-titik secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak ada pola yang terbentuk. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini, yaitu pada model regresi untuk kondisi *reward*, kontrol dan *punishment* serta gabungan dari ketiga kondisi tersebut

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan teknik statistik yang mempunyai manfaat yang besar dalam pengambilan keputusan. Dalam sebuah penelitian regresi linier digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel dependen yang meliputi variabel sifat *Machiavellian* dan *locus of control* internal. Maka penelitian ini menggunakan regresi berganda, karena alat uji tersebut digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan analisis data, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.814	3.092		3.497	.001
	Jumlah Sifat Machiavellian	-.113	.029	-.363	-3.924	.000
	Jumlah Locus of Cont	.184	.031	.544	5.886	.000

a. Dependent Variable: Jumlah Pengambilan Keputusan Etis

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 10,814 - 0,113X_1 + 0,184X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pengambilan Keputusan Etis

X_1 = Sifat *Machiavellian*

X_2 = *Locus of Control* Internal

ε = error

2. One Way Anova dan Uji ANOVA

1. Uji Beda One Way Anova pada Pengambilan Keputusan Etis

One way anova merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah 2 populasi atau lebih yang independen, memiliki rata-rata yang berbeda atau sama. Hasil dari uji beda one way anova dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.16
Uji *Levene's test*

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a

Dependent Variable: Jumlah Pengambilan Keputusan Etis

F	df1	df2	Sig.
5.959	2	87	.004

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept+ReinfCont

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Pada tabel diatas disebutkan bahwa sig 0,004 < 0,05 maka varians ketiga sampel dalam penelitian ini berbeda. Uji *Levene's test* menunjukkan hasil probabilitas signifikan yang berarti tidak

sama (berbeda). Menurut Ghazali (2005) menyebutkan bahwa hal ini tidak fatal untuk anova dan analisis masih dapat diteruskan.

Tabel 4.17
Hasil Uji One Way Anova

ANOVA

Jumlah Pengambilan Keputusan Etis.

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	124.156	2	62.078	8.046	.001
Within Groups	671.233	87	7.715		
Total	795.389	89			

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Pada gambar 4.18 diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 8,046 dengan signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada pengambilan keputusan etis setelah dipengaruhi oleh *reinforcement contingency*.

Uji *one way anova* pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada pengambilan keputusan etis mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta setelah diberikannya *reward* dan *punishment* pada pengambilan keputusan etisnya. Apabila hal tersebut terjadi maka hipotesis 3 dan 4 pada penelitian ini ada kemungkinan untuk diterima. Hasil pengujian *one way anova* pada variabel pengambilan keputusan etis adalah sebagai berikut.

Tabel 4.18
 Hasil Uji Beda Pengambilan Keputusan Etis pada Kondisi *Reward*,
 Kontrol, dan *Punishment (Reinforcement Contingency)*

	Reinforcement	Reinforcement	Sig.
Turkey HSD	<i>Reward</i>	Kontrol	0,004
		<i>Punishment</i>	0,001
	Kontrol	<i>Reward</i>	0,004
		<i>Punishment</i>	0,943
	<i>Punishment</i>	<i>Reward</i>	0,001
		Kontrol	0,943
Bonferroni	<i>Reward</i>	Kontrol	0,001
		<i>Punishment</i>	0,001
	Kontrol	<i>Reward</i>	0,004
		<i>Punishment</i>	1,000
	<i>Punishment</i>	<i>Reward</i>	0,001
		Kontrol	1,000

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Dari tabel 4.17 dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* pada pengambilan keputusan etis dapat menimbulkan reaksi yang signifikan individu untuk mengambil keputusan lebih etis. Sedangkan pemberian *punishment* atau hukuman pada pengambilan keputusan etis tidak cukup memberikan reaksi yang signifikan individu untuk menurunkan pengambilan keputusan etisnya.

Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan etis pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta akan mengalami reaksi yang berbeda apabila perilaku tersebut diberikan sebuah hadiah atau hukuman.

2. Uji ANOVA

Tabel 4.19
Hasil Uji Anova

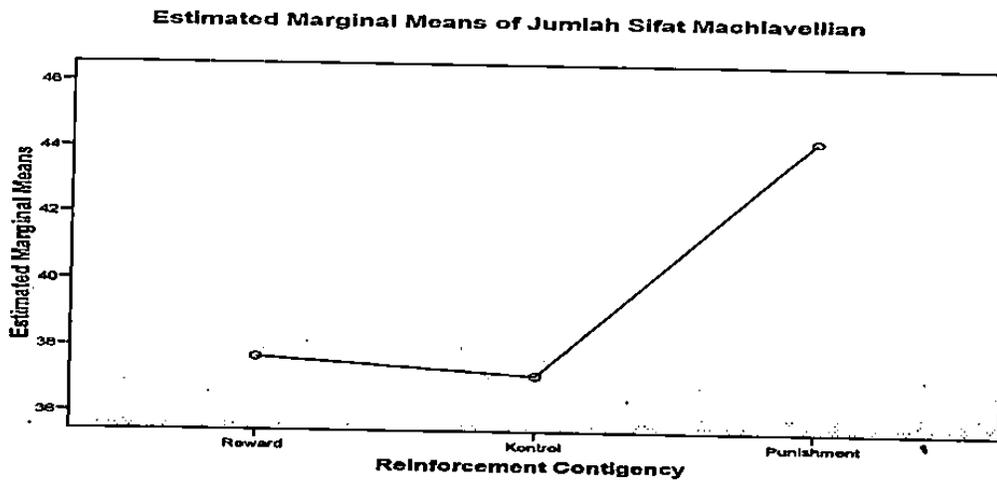
Interaksi	<i>Levene's test</i>	Sig	F	Sig	Sig beda pengaruh
MACH*RE	0,442	0,158	5,670	0,005	0,972
MACH*PE	0,442	0,158	5,670	0,005	0,009
LOC*RE	1,886	0,644	9,199	0,000	0,006
LOC*PE	1,886	0,644	9,199	0,000	0,619

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Tabel 4.18 di atas menunjukkan menunjukkan bahwa tiga pengujian, yaitu pengaruh sifat *Machiavelian* terhadap pengambilan keputusan etis pada kondisi RE (*reward*) dan PE (*punishment*) serta pengaruh *Locus of control* internal terhadap Pengambilan keputusan etis pada kondisi RE (*reward*) dan PE (*punishment*) memiliki nilai *Levene's Test* yang tidak signifikan. Artinya ketiganya memenuhi asumsi ANOVA bahwa tidak ada beda varian untuk masing-masing kelompok yang diuji.

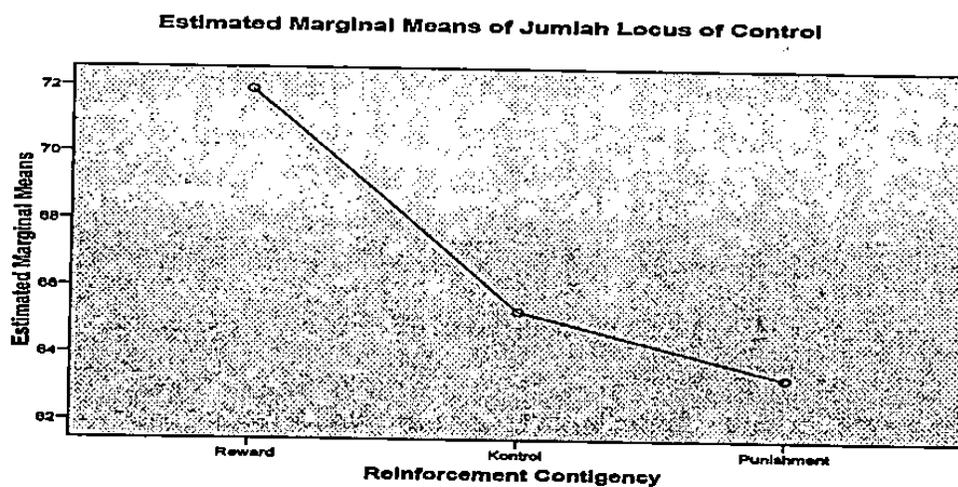
Pada hasil uji anova menunjukkan bahwa pada variabel sifat *Machiavellian* mempunyai nilai F sebesar 5,670 dengan sig $0,005 < 0,05$ maka hal ini menunjukkan ada perbedaan secara signifikan pengaruh sifat *Machiavellian* pada 3 kondisi *reinforcement*. Selain itu variabel *locus of control* internal mempunyai nilai F sebesar 9,199 dengan sig $0,000 < 0,05$ maka hal ini menunjukkan ada perbedaan secara signifikan pengaruh *locus*

Gambar 4.9
Grafik Uji Anova Sifat *Machiavellian*



Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Gambar 4.10
Grafik Uji Anova *Locus of Control* Internal



Sumber : Data primer yang diolah, 2012

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1

Sifat *Machiavellian* berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan etis mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis data dan dapat dilihat pada tabel gambar 4.9 , diperoleh nilai t sebesar -3,924 dan koefisien negatif sebesar -0,113. *P value* pada variabel sifat *Machiavellian* sebesar 0,000, sehingga *p value* $(0,000) < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 dapat didukung.

b. Uji Hipotesis 2

***Locus of control* internal berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis mahasiswa akuntansi.**

Berdasarkan hasil analisis data dan dapat dilihat pada gambar 4.9, diperoleh nilai t sebesar 5,886 dan koefisien positif sebesar 0,184. *P value* pada variabel *Locus of control* internal sebesar 0,000, sehingga *p value* $(0,000) < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 dapat didukung.

c. Uji Hipotesis 3

H_{3a}: pemberian penghargaan akan menurunkan pengaruh negatif sifat *Machiavellian* terhadap pengambilan keputusan etis mahasiswa

Berdasarkan hasil uji anova pada tabel 4.18 disebutkan bahwa hasil pengujian dari interaksi antara sifat *Machiavellian* dengan pengambilan keputusan etis pada kondisi *reward* menghasilkan nilai $F_{5,670}$ signifikansi pada uji beda 0,972 sehingga $p \text{ value } (0,972) > \alpha (0,05)$, sehingga hipotesis 3a ditolak. Hal tersebut juga dapat dilihat dari grafik pada gambar 4.9 yang memperlihatkan bahwa pada kondisi *reward* sifat *Machiavellian* tidak mengalami penurunan.

H_{3b} : pemberian hukuman akan meningkatkan pengaruh negatif sifat *Machiavellian* terhadap pengambilan keputusan etis mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan hasil uji anova pada tabel 4.18 disebutkan bahwa hasil pengujian dari interaksi antara sifat *Machiavellian* dengan pengambilan keputusan etis pada kondisi *punishment* menghasilkan nilai $F_{5,670}$ signifikansi pada uji beda 0,009 sehingga $p \text{ value } (0,009) < \alpha (0,05)$, sehingga hipotesis 3a diterima. Hal tersebut juga dapat dilihat dari grafik pada gambar 4.9 yang memperlihatkan bahwa pada kondisi *punishment* sifat *Machiavellian* mengalami kenaikan.

d. Uji Hipotesis 4

H_{4a}: pemberian penghargaan akan meningkatkan pengaruh positif *locus of control* internal terhadap pengambilan keputusan etis mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan hasil uji anova pada tabel 4.18 disebutkan bahwa hasil pengujian dari interaksi antara *locus of control* internal dengan pengambilan keputusan etis pada kondisi *reward* menghasilkan nilai F 9,199 signifikansi pada uji beda 0,006 sehingga $p\text{ value } (0,006) < \alpha (0,05)$, sehingga hipotesis 3a diterima. Hal tersebut juga dapat dilihat dari grafik pada gambar 4.10 yang memperlihatkan bahwa pada kondisi *locus of control* internal mengalami kenaikan.

- e. **H_{4b}: pemberian hukuman akan menurunkan pengaruh positif *locus of control* internal terhadap pengambilan keputusan etis mahasiswa akuntansi.**

Berdasarkan hasil uji anova pada tabel 4.18 disebutkan bahwa hasil pengujian dari interaksi antara *locus of control* internal dengan pengambilan keputusan etis pada kondisi *reward* menghasilkan nilai F 9,199 signifikansi pada uji beda 0,619 sehingga $p\text{ value } (0,619) > \alpha (0,05)$, sehingga hipotesis 3a ditolak. Namun pada gambar 4.10 terdapat grafik yang menyebutkan bahwa terjadi penurunan *locus of control* internal pada kondisi *punishment*. Maka, walaupun hipotesis ditolak, masih ada kemungkinan bahwa pemberian *punishment* pada pengambilan

4. Uji Nilai F

Uji nilai F digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen yaitu sifat *Machiavellian* dan *locus of control* internal dapat berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu pengambilan keputusan etis. Berdasarkan analisis data diperoleh data yang dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.20
Hasil Analisis Uji F

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	596.275	2	298.138	130.267	.000 ^a
	Residual	199.113	87	2.289		
	Total	795.389	89			

a. Predictors: (Constant), Jumlah Locus of Control, Jumlah Sifat Machiav

b. Dependent Variable: Jumlah Pengambilan Keputusan Etis

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai F sebesar 130,267, dengan $p\ value (0,000) < \alpha (0,05)$. Artinya secara bersama-sama variabel sifat *Machiavellian* berpengaruh negatif dan variabel *locus of control* internal berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis mahasiswa akuntansi.

5. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 4.21
Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.750	.744	1.513

a. Predictors: (Constant), Jumlah Locus of Control, Jumlah Sifat Machiavellian

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Berdasarkan hasil analisis di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien *adjusted R square* adalah sebesar 0,744 atau 74,4%. Hal ini membuktikan bahwa variabel dependen yaitu pengambilan keputusan etis dipengaruhi oleh variabel independen yang terdiri dari sifat *Machiavellian* dan *locus of control* internal sebesar 74,4%, sedangkan sisanya sebesar 25,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

6. Pembahasan

Hasil dari pengujian menyatakan bahwa sifat *Machiavellian* berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Artinya mahasiswa akuntansi yang memiliki sifat *Machiavellian* tinggi akan cenderung lebih menyetujui penyimpangan dan cenderung berperilaku tidak etis dalam pengambilan keputusannya. Maka hasil penelitian ini dapat mendukung hasil penelitian purnamasari (2006) yang menyatakan bahwa sifat Machiavellian "..."

dan perilaku etis auditor. Selain itu penelitian ini juga dapat mendukung hasil penelitian Advensia (2006) yang menyimpulkan bahwa sifat *Machiavellian* berpengaruh negatif pada perilaku etis mahasiswa akuntansi Unika Soegijapranata.

Hasil dari pengujian yang telah dilakukan juga menyebutkan bahwa *locus of control* internal mempunyai pengaruh positif pada pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jadi, mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang memiliki sifat *locus of control* internal yang tinggi cenderung memiliki pengambilan keputusan etis yang tinggi.

Pemberian *reward* tidak mampu menurunkan pengaruh negatif sifat *Machiavellian* dan pemberian *punishment* justru akan meningkatkan pengaruh negatif sifat *Machiavellian* terhadap pengambilan keputusan etis mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari dan Advensia (2006) yang menyatakan bahwa pemberian *reward* pada perilaku etis tidak menurunkan pengaruh negatif sifat *Machiavellian* pada mahasiswa akuntansi Unika Soegijapranata.

Pemberian *reward* pada pengambilan keputusan etis mampu meningkatkan pengaruh positif *locus of control* Internal, namun pemberian *punishment* tidak dapat menurunkan pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Tabel 4.20
Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	Hasil Akhir
1	Sifat <i>Machiavellian</i> berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan etis mahasiswa akuntansi.	DITERIMA
2	<i>Locus of control</i> internal berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis mahasiswa akuntansi.	DITERIMA
3	Pemberian penghargaan akan menurunkan pengaruh negatif sifat <i>Machiavellian</i> terhadap pengambilan keputusan etis mahasiswa akuntansi.	DITOLAK
4	Pemberian hukuman akan meningkatkan pengaruh negatif sifat <i>Machiavellian</i> terhadap pengambilan keputusan etis mahasiswa akuntansi.	DITERIMA
5	Pemberian penghargaan akan meningkatkan pengaruh positif <i>locus of control</i> internal terhadap pengambilan keputusan etis mahasiswa akuntansi.	DITERIMA
6	Pemberian hukuman akan menurunkan pengaruh positif <i>locus of control</i> internal terhadap pengambilan keputusan etis mahasiswa akuntansi.	DITOLAK

Sumber : Data primer yang diolah, 2012